

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Tapak Suci

a. Sejarah Singkat Berdirinya Tapak Suci

Skripsi yang ditulis oleh Ilma Nifta Ilfana, (Skripsi, 2018: 34), Kata “TAPAK SUCI” berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai arti bekas (Tapak) yang Suci (bersih dari noda/dosa/najis). Hal ini berarti Tapak Suci lebih mengedepankan karya nyata dan kebermaknaan serta hasil akhir dari suatu tindakan. Tidak mungkin suatu hasil bernilai suci apabila tidak dilakukan/diakibatkan oleh sesuatu yang berkualitas suci.

Menurut Rudiyanto, dkk. (seperti dikutip Priyanti, 2011:1), tapak suci adalah perguruan seni bela diri Indonesia yang berstatus sebagai organisasi otonom (Ortom) di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Perguruan seni beladiri yang berasaskan Islam, bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan.

Menurut Risdam Habibi Hasibuan, (Skripsi, 2014: 3-4), di tahun 1872, Ibrahim anak dari K.H Syuhada lahir. K.H Syuhada adalah seorang ulama dari pesantren yang bertempat di Banjarnegara. Nama lain dari Ibrahim adalah K.H Busyro, dianggap sebagai generasi pertama dan pendiri pesantren Binorong. Beliau merupakan seorang tokoh yang penting. karena memiliki beberapa murid yang pada akhirnya menyebar ke berbagai daerah sambil mendirikan perguruan pencak silat.

Perpindahan lokasi pesantren Binorong ke Cikauman memberikan perjalanan baru perguruan tersebut. Mengganti nama lama yang sebelumnya adalah aliran Banjaran menjadi aliran Cikauman. Perguruan ini dipimpin oleh seorang Pendekar Besar bernama M. Wahib dan Pendekar Besa bernama A. Dimiyati, mereka berdua merupakan murid dari K.H Busyro. Terjadi beberapa perubahan seperti pembuatan aturan yang menjadi pegangan anggota. Dari segi materi ajar pencak silat mulai dilaksanakan upaya yang lebih metodis, rasional dan dinamis dalam bentuk lima belas jurus, delapan kembangan dan ketauhidan.

Seorang murid dari Cikauman bernama M. Syamsuddin kemudian membuka sebuah perguruan di Seranoman. Pendekar Moh. Barrie Irsyad, sebagai murid angkatan ke-6 yang telah dinyatakan lulus dalam menjalani penggemblengan oleh Pendekar M. Zahid, M. Syamsuddin, M. Wahib dan A. Dimiyati. Kemudian mendirikan Perguruan KASEGU. Kasegu, merupakan senjata khas yang berlafal Muhammad yang dibuat oleh Pendekar Moh. Barrie Irsyad.

Oleh karena dorongan dari murid-murid Perguruan Kasegu kepada Moh. Barrie Irsyad, untuk mendirikan satu perguruan yang menggabungkan perguruan yang sejalur (Seranoman, Cikauman dan Kesegu). Akhirnya berdirilah sebuah Perguruan dengan nama Tapak Suci pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Yang mana ketua umumnya bernama H. Djarnawi Hadikusumo.

Setelah berdiri Tapak Suci membuka cabang di daerah-daerah. Secara otomatis Tapak Suci menjadi tempat silaturahmi para pendekar yang berada di lingkungan Muhammadiyah. Di tahun 1964, pada saat itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah diketuai oleh KH. Ahmad Badawi. Tapak Suci diterima sebagai ORTOM atau organisasi otonom Muhammadiyah. Nama perguruannya berubah menjadi Tapak Suci Putera Muhammadiyah, dan disingkat menjadi Tapak Suci.

b. Tujuan Tapak Suci

- 1) Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia.
- 2) Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- 3) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader Muhammadiyah.
- 4) Melalui seni beladiri menggembirakan dan mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan Nasional.

c. Logo Tapak Suci



Dengan arti, Bentuk bulat : Bertekad Bulat. Berdasar biru Keagungan. Bertepi hitam : kekal dan abadi melambangkan sifat Allah Swt. Bunga Mawar: Keharuman. Warna Merah : Keberanian. Daun Kelopak Hijau : Kesempurnaan. Bunga Melati Putih : Kesucian. Jumlah Sebelas Melati : Rukun Islam dan rukun Iman. Tangan Kanan Putih : Keutamaan. Terbuka: kejujuran. Berjari Rapat : Keeratan. Ibu jari Tertekuk : Kerendahan Hati. Sinar Matahari Kuning : Putera Muhammadiyah. Secara keseluruhan lambang tersimpul dengan nama “TAPAK SUCI” yang mengandung arti : bertekad bulat mengagungkan asma Allah SWT, kekal dan abadi dengan keberanian menyebarkan keharuman dengan sempurna. Dengan kesucian menunaikan Rukun Islam dan Rukun Iman. Mengutamakan keeratan dan kejujuran dengan rendah hati. Aliran Tapak Suci merupakan keilmuan pencak silat yang berlandaskan Al Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan dengan sikap mental dan gerak langkah. Yang merupakan tindak tanduk dalam kesucian dan mengutamakan iman dan akhlak. Serta berakar pada aliran Banjaran-Kauman, yang

kemudian dikembangkan dengan metodis dan dinamis. (Maulina Fitria Ulfa, Skripsi, 2019: 55-56)

2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. Identitas UMY

Nama Indonesia : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Inggris : University Muhammadiyah Yogyakarta
Arab : Al-Jaami'ah Muhammadiyah bi Yogyakarta
Alamat : Kampus Terpadu, Jl. Lingkar Selatan,
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta,
55183
Telepon : +62 274 387656
Fax : +62 274 387646
Website : <http://www.umy.ac.id>
E-mail : bhp@umy.ac.id



Logo :
Hymne : Hymne Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta Ciptaan: Agus Kurnia Wibowo
Mars : Mars Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta Ciptaan: Agus Kurnia Wibowo

Tanggal Berdiri : 1 Maret 1981

b. Sejarah Singkat Berdirinya UMY

Peneliti mengutip dari buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (2015/2016: 8, 13-14), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lahir ditengah-tengah Kota Yogyakarta karena didorong kesadaran dan tanggungjawab yang mendalam bahwasanya pendidikan tinggi pada hakekatnya merupakan tanggungjawab seluruh masyarakat Indonesia.

Diawali dengan diskusi-diskusi kecil oleh sekelompok kecil aktivis Muhammadiyah yang mengambil tempat di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah, kemudian dikembangkan di tengah-tengah forum tokoh-tokoh cendekiawan Muhammadiyah yang sifatnya lebih luas, maka akhirnya disimpulkan bahwa sudah dipandang perlu segera didirikan Universitas Muhammadiyah di kota perjuangan sekaligus kota kelahiran Muhammadiyah untuk pertama kalinya. Semua ini kemudian disampaikan pada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Berdasarkan keputusan hasil musyawarah Muhammadiyah Wilayah Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY mengeluarkan Surat Keterangan Nomor. A-1/01.E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor. E/1/1996/1982, tentang Pengelolaan UMY,

maka UMY pembinaannya berada di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Pada tahun berdirinya UMY berkantor di Jl. KHA. Dahlan No. 107 Yogyakarta, sedang kegiatan kuliah masih menumpang di SPG Muhammadiyah I Yogyakarta yang terletak di Jl. Kapten Tandean Yogyakarta.

Sehubungan dengan adanya petunjuk dari Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah V pada waktu berdirinya maka UMY digabungkan dengan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta yang telah berdiri lebih dahulu. Baru pada tahun 1982 Kopertis Wilayah V memperkenankan UMY berdiri sendiri. Dan selanjutnya mulai tahun 1984 semua kegiatan kesekretariatan dan perkuliahan diselenggarakan di Jl. HOS Cokroaminoto No. 17 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya UMY menyelenggarakan kegiatan akademiknya pada tahun 1981/1982 dengan membuka lima fakultas yaitu:

- 1) Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil
- 2) Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
- 4) Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara
- 5) Fakultas Dakwah, Jurusan Penyiaran Agama Islam

c. Visi, Misi dan Tujuan UMY

Visi:

Visi, menjadi universitas yang unggul dalam pembangunan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemashlahatan umat.

Misi:

- 1) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- 2) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.
- 3) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
- 5) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan:

- 1) Tujuan Umum, terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.
- 2) Tujuan Khusus
 - a) Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan,

akhlakul kharimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

- b) Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- c) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional maupun internasional.
- d) Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
- e) Menciptakan iklim akademik yang menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
- f) Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders*.
- g) Menyediakan sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, hukum, politik, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.

- h) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- i) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

3. Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. Profil singkat UKM TS UMY

Sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci UMY terletak di Gedung Student Center lantai 2 KM 24 kampus UMY yang menjadi kantor kerja UKM TS UMY. Sekretariat ini digunakan sebagai tempat beroperasinya kepengurusan UKM dan sebagai tempat berkumpul dan bersilaturahmi antar anggota Tapak Suci UMY. Dengan adanya sekretariat ini, memudahkan pengurus, anggota dan seluruh keluarga TS UMY untuk berkumpul dan berorganisasi sebagai salah satu UKM yang ada di kampus Umy.

b. Struktur Kepengurusan UKM TS UMY Periode 2019-2020

Pembina : Dr. Danang Wahyu Muhammad S.H, M.Hum

Ketua Umum : Panji Nugroho

Sekretaris Umum : Isma Oriza Sativa

Bendahara Umum : Nur Azizah Palupi

Bidang Pengkaderan: Muhammad Affan Zuhriansyah

Bidang Sarpras : Hutomo Cahaya Putra

Bidang Sosek : Muhammad Fikri Aufa

Bidang ke-Islaman : Muhammad Rifqi Ramadhan

Bidang Binpres : Shofi Choirunnisa

B. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1. Nilai *I'tiqadiyyah*

I'tiqadiyyah adalah yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, seperti percaya kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan takdir, yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu.

a. Syariah

Menurut Rangkuti (2018: 197), nilai syariah yaitu upaya mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai aturan Allah terkait tata cara baik yang berhubungan dengan ibadah vertikal maupun ibadah sosial. Dari hasil wawancara peneliti menyadari adanya dua nilai syariah dalam UKM Tapak Suci di UMY, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* dan jihad.

1) *Amar ma'ruf nahi munkar*

Menurut Taimiyah (1990: 15), *Amar ma'ruf nahi munkar* merupakan tuntunan yang diturunkan Allah dalam kitab-kitab-Nya disampaikan oleh Rasul-rasul-Nya, dan merupakan bagian dari syariat Islam.

Dalam wawancara, Lupi (22 November 2019) :

Jadi gini, kalau aku perhatiin di TS itu misalnya adzan berkumandang gitu, anak-anaknya langsung pada shalat gitu. Terus jadi kayak dibawa gitu, jadi kesadaran untuk beribadah itu bertambah, terus sering sama-sama ngingetin (shalat)

Ketika peneliti bertanya dalam sebuah wawancara dengan Addin yang merupakan salah satu demisioner sekaligus Ketua Umum UKM TS periode 2017-2018 tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam UKM Tapak Suci, Addin (wawancara, 22 November 2019) mengatakan “yaa kalau dari Tapak Sucinya sih jadi disiplin dalam melaksanakan ibadah, mengamalkan *amar ma'ruf nahi munkar*.”

Jawaban seirama juga dituturkan oleh Shofi yang merupakan Ketua Bidang Bina Prestasi UKM Tapak Suci melalui wawancara dengan peneliti di lapangan bintang UMY, Shofi (21 November 2019) :

Contohnya kayak ini, hormat Tapak Suci. Nah pada gerakan hormat ini itu mengandung filosofi, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*, jadi kayak dari situ kita belajar tentang perintah untuk menegakkan kebenaran dan menundukkan yang batil.

Walaupun misalkan kita dalam keadaan latihan, terus bertabrakan dengan shalat 5 waktu, nah itu apa namanya... ya kita langsung sadar, kita *break* latihan, terus kita shalat dulu, kalau memang latihannya belum selesai kita *break*, shalat, terus lanjut lagi. Yang jelas setiap ada kegiatan latihan maupun ujian itu akan kita *break* ketika apa namanya... ada adzan berkumandang, jadi kita menghormati yang adzan, kita jawab dulu, kita berhenti. (Faizun, wawancara, 21 November 2019).

2) Jihad

Menurut Hamka (1970: 290) jihad menurut agama Islam adalah sebagai penyempurnaan segenap ibadah, karena jihad itulah tiang ibadat sebagai perwujudan dari cinta kasih kepada Allah seorang hamba rela merelakan jiwa dan raganya serta harta bendanya dalam perjuangan.

“Apakah ada nilai-nilai pendidikan Islam yang Anda rasakan dalam UKM TS?”. Merupakan salah satu pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada Shofi (21 November 2019), salah satu jawabannya adalah “terus eee jihad, termasuk jihad juga, contohnya ketika berjuang di gelanggang pertandingan kan itu termasuk jihad juga, berjuang buat UKM atau kampus gitu kan.”

Pertanyaan yang sama juga peneliti tunjukkan kepada Dina yang kurang lebih baru tiga bulan mengikuti UKM Tapak Suci di UMY (mahasiswa baru), jawabnya “Lebih sering berdo’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, amanah dari pelatih, percaya diri, tanggung jawab, tawadhu’, sabar, ta’aruf, saling menghargai, jihad, kesehatan.” (Dina, wawancara, 21 November 2019).

2. Nilai *Khuluqiyyah*

Khuluqiyyah adalah yang berkaitan dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiiasi diri dengan perilaku terpuji.

a. Akhlaq

Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlakunya.” (HR. Tirmidzi).

Allah Swt. juga berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Dari hadits dan ayat Al-Qur’an tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jika kita ingin dicintai dan dekat dengan Allah dan Rasul-Nya, maka berakhlaklah dengan mulia, sebagaimana akhlak Rasulullah Saw selagi beliau masih menghembuskan nafasnya di dunia. Berikut merupakan beberapa nilai-nilai akhlak yang peneliti simpulkan dari hasil observasi dan wawancara di UKM Tapak Suci di UMY:

1) Disiplin

Helmi (*Jurnal Buletin Psikologi*, 4, Desember 1996: 33) menuturkan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Disiplin waktu, sebagaimana dalam wawancara, Viky (20 November 2019) menyatakan bahwa:

Ketika latihan kita harus datang tepat waktu, ketika rapat harus datang tepat waktu, tepat waktu dalam ibadah, ini adalah hal-hal yang biasa diterapkan oleh UKM Tapak Suci dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam UKM Tapak Suci terdapat nilai disiplin dalam ibadah, sesuai dengan pernyataan dalam wawancara, Faizun (21 November 2019) yang berkata bahwa:

Ketika Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) disampaikan bahwasanya setiap anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah itu wajib hukumnya shalat 5 waktu, kemudian semakin tinggi tingkatan sabuknya maka akan ditekankan lagi yang awalnya wajib shalat 5 waktu menjadi wajib shalat 5 waktu *on time*, kemudian setelahnya lagi wajib shalat 5 waktu *on time* di masjid.

Disiplin diri, dalam wawancara, Windy (21 November 2019)

menuturkan bahwa:

Karena saya masuknya di keatletan jadi harus bisa mengalahkan diri sendiri, misal pelatih kasih target *push ups* 1 set 15 kali, maka ketika nggak kuat kita harus maksain sampai target, kadang kalau nggak sampai target kayak ada kekecewaan dari diri sendiri.

Jawaban-jawaban di atas juga selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 5 November 2019, tepatnya pukul 15:35 WIB yang berlokasi di teras Gedung Sportorium UMY. Pada saat itu anggota UKM Tapak Suci tengah melaksanakan kegiatan latihan reguler. Peneliti menyadari adanya nilai kedisiplinan ketika salah satu anggota UKM TS (pengurus) memberikan sebuah kode untuk segera bersiap dan berbaris sebelum memulai latihan. Anggota lain yang menyadari akan hal itu langsung segera merapat dan membentuk sebuah barisan tanpa perlu diberikan arahan oleh pengurus.

2) Percaya Diri

Menurut Ilfana (Skripsi, 2018: 70), percaya diri diperlukan dalam membentuk pribadi manusia. Rasa percaya diri dapat dimunculkan dengan memberikan bantuan untuk menemukan kelebihan atau potensi yang dimiliki oleh orang-orang tertentu.

Melalui wawancara, Shofi (21 November 2019), menuturkan bahwa adanya nilai percaya diri dalam UKM Tapak Suci di UMY, contohnya ketika memasuki gelanggang pertandingan, kita harus bisa meyakinkan diri kita sendiri secara mental dan fisik bahwa kita pasti bisa.

Di dalam UKM Tapak Suci UMY ketika ingin memulai rapat akan dimulai dengan penyampaian kultum dari salah satu anggota yang telah terjadwal, nah dari situ kita dilatih untuk berani berbicara dihadapan teman-teman untuk menyampaikan materi kultum, dari situ pula tingkat kepercayaan diri saya meningkat secara bertahap. (Dhea, wawancara, 21 November 2019).

Secara rohani, saya menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dihadapan orang banyak. Yang dulunya pendiam dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi, terlebih lagi saya pernah menjabat sebagai ketua umum UKM Tapak Suci periode 2018-2019, jadi mau tidak mau harus berani. Dari proses tersebutlah sekarang saya menjadi pribadi yang lebih percaya diri dari sebelumnya. (Viky, wawancara, 20 November 2019).

3) Teladan

Sebagai demisioner sekaligus mantan ketua Umum Tapak Suci periode 2018-2019, Viky mewajibkan dirinya untuk belajar menjadi panutan yang baik bagi anggota-anggota yang lain. (Viky, wawancara, 20 November 2019).

Karena Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan salah satu Ortom Muhammadiyah pasti juga punya panutan yang mana itu Bapaknya Tapak Suci, jadi yang jelas untuk nilai-nilai agamanya itu tidak jauh berbeda dari Muhammadiyah itu sendiri. (Faizun, wawancara, 21 November 2019).

Hal senada juga dikatakan oleh pelatih UKM TS UMY pada wawancara hari Senin, 23 Desember 2019, "Tidak selalu bisa diukur, namun bisa dikatakan semakin bisa belajar mencontohkan

ke murid untuk lebih mendekatkan diri pada Allah”. (Husni, wawancara, 23 Desember 2019)

4) Sabar

Sebagaimana menurut Hasan (*Jurnal Nuansa*, 14, Desember 2017), sabar menurut bahasa, sabar (*ash-shabar*) artinya mengekang dan menahan (*al-habsu wa al-kaffu*). Menurut istilah sabar artinya menahan diri dari segala sesuatu yang tidak di sukai karena mengharap ridha Allah. Yang tidak di sukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak di senangi seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi juga bisa berupa hal-hal yang di senangi. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan amarah.

Dalam wawancara dengan peneliti, Dhea (21 November 2019) mengatakan:

Di dalam UKM Tapak Suci juga kita berlatih untuk sabar, contohnya sabar dalam menghadapi anggota yang telat dalam latihan rutin, sabar untuk selalu mengingatkan para anggota untuk hadir pada latihan rutin.

Melalui wawancara dengan peneliti, Shofi (21 November 2019), menyatakan bahwa “kita harus sabar, yang jelas sifat orang-orang di UKM Tapak Suci UMY itu beda-beda, jadi harus bisa menerima perbedaan itu.”

Salah satu mahasiswa baru angkatan 2019 bernama Dina juga mengatakan “harus bisa kontrol emosi, terus harus sabar ketika dikasih PR untuk latihan terus sama mas Mail (Pelatih), terus sabar

juga kalau kena marah sama mba PU (Pelatih). (Dina, wawancara, 23 November 2019)

5) Tanggung Jawab

Sebuah perbuatan yang dilakukan oleh setiap individu yang berdasarkan atas kewajiban maupun panggilan-panggilan hati seseorang yaitu sikap yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki sifat kepedulian yang sangat tinggi. (Ilfana, Skripsi, 2018: 67).

Melalui wawancara dengan peneliti, Viky (20 November 2019) menyatakan bahwa dirinya sebelum masuk ke anggota UKM Tapak Suci dalam hal tanggung jawab masih belum maksimal, tapi setelah masuk dan diberikan tanggung jawab yang besar sebagai Ketua Umum UKM Tapak Suci, kesadaran diri untuk bertanggung jawabnya jadi lebih maksimal dan lebih memahami bahwa tanggung jawab memang harus dilaksanakan.

Adanya nilai tanggung jawab dalam UKM Tapak Suci juga dirasakan oleh salah satu anggota yang tengah menjabat sebagai bendahara II. Sebagaimana wawancara dengan peneliti, Dhea (21 November 2019) menyatakan bahwa:

Sebelum mengikuti UKM Tapak suci belum pernah mendapatkan tanggung jawab dari keorganisasian, tapi sekarang diberikan kepercayaan untuk mengatur keuangan UKM Tapak Suci, jadi lebih bertanggung jawab saja atas amanah yang telah diberi.

6) Sopan Santun

Leech (1983: 109) mendefinisikan sopan santun sebagai suatu sikap yang mengurangi aspek yang tidak sopan dalam suatu interaksi sosial, dan Ia juga mengatakan bahwa kesopanan bersifat asimetris karena kesopanan bagian dari menghormati petutur. Sopan santun dapat dilakukan dengan cara membiasakan diri bagi anggota untuk selalu hormat kepada pelatih.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Arif (21 November 2019) :

Dakwah tidak hanya dari segi ceramah saja, tapi bisa juga dilakukan dengan sikap atau perilaku kita. Di dalam Tapak Suci juga kader-kadernya dibina untuk lebih menekankan sikap sopan dan berakhlak mulia.

Jawaban selaras juga dinyatakan dalam wawancara, Viky (20 November 2019) :

Salah satu manfaat dari mengikuti UKM Tapak Suci adalah untuk belajar sopan santun, yaitu bagaimana cara bergaul dan berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, dengan orang yang seumuran, pun dengan orang yang lebih muda.

Wawancara dengan pelatih UKM TS UMY (Husni, wawancara, 23 Desember 2019) : “Ada, sopan santun kepada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

7) Tawadhu'

Tawadhu' artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Rendah hati tidak sarna dengan rendah diri, karena

rendah diri berarti kehilangan kepercayaan diri. Sekalipun dalam praktiknya orang yang rendah hati cenderung merendahkan dirinya di hadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan lahir dari rasa tidak percaya diri. (Rozak, *Jurnal Madaniyah*, 1, Januari 2017: 177).

Nah, disini karena posisi kita sebagai pesilat dan UKM Tapak Suci sendiri merupakan jalur bela diri, jatuhnya kita tidak boleh sombong, jangan mentang-mentang sudah menguasai ilmu bela diri lalu berlagak sombong dalam kehidupan. (Viky, wawancara, 20 November 2019).

8) Amanah

Hasan (2017: 436-437), menyatakan bahwa amanah, secara bahasa berarti dipercaya atau terpercaya. Menurut istilah, amanah adalah segala hal yang dipertanggung jawabkan kepada seseorang, baik hak-hak itu milik Allah maupun hak hamba, baik yang berupa benda, pekerjaan, perkataan, ataupun kepercayaan hati.

Dalam wawancara, Dina (23 November 2019) mengatakan bahwa di dalam UKM Tapak Suci kita belajar untuk menjadi orang yang amanah, contohnya saat pelatih memerintahkan untuk melakukan program latihan di rumah, maka harus dilakukan.

Hal serupa juga dirasakan oleh Dhea selaku Bendahara II UKM Tapak Suci, ia mengatakan bahwa semenjak mengikuti UKM Tapak Suci dan dipilih menjadi Bendahara II rasanya senang karena telah dipercaya oleh teman-teman untuk mengatur keuangan organisasi. (Dhea, wawancara, 21 November 2019).

9) Fathonah

Fathonah, secara bahasa berarti, cerdas, cerdik, pandai. Dalam kamus bahasa Indonesia, cerdas berarti: 1) sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya); tajam pikiran; 2) sempurna pertumbuhan tubuhnya (sehat, kuat). (Hasan, 2017: 438).

Windy mengatakan bahwa adanya manfaat secara rohani setelah mengikuti UKM Tapak Suci, mengutip perkataan dalam wawancara, Windy (21 November 2019) :

Untuk manfaat secara rohani yang lain mungkin kemampuan buat berorganisasi ya, karena kan kalo di UKM TS itu kan meskipun kita bergelut di dunia olahraga, tapi untuk berdirinya itu kita memang sudah asli organisasi. Jadi kita juga mengadakan *event* seperti Kejurnas (Kejuaraan Nasional), dan itu kan bukan sesuatu yang mudah gituloh dalam berorganisasi, disitu kita akan merasakan berbagai konflik segala macam, dan kita bisa menyelesaikannya begitu.

10) Kepemimpinan

Menurut Tampubolon (2007: 107), definisi kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dan orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Saat peneliti melemparkan sebuah pertanyaan yang berbunyi “apakah ada nilai-nilai pendidikan Islam yang Anda rasakan setelah mengikuti UKM TS?” dalam wawancara dengan Dhea (21 November 2019) menjawab “ada, kepemimpinan, contohnya ketika memimpin gerakan pemanasan saat latihan reguler atau latihan malam”.

Hasil wawancara di atas juga searah dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 5 November 2019, tepatnya pukul 15:35 WIB yang berlokasi di teras Gedung Sportorium UMY. Terlihat ketika pemanasan telah dimulai terdapat satu orang yang barisannya paling depan, yang mana memimpin gerakan untuk pemanasan bagi anggota yang lain pada latihan reguler tersebut.

b. Kemanusiaan

1) Toleransi (Saling Menghargai)

Secara etimologis, toleransi berasal dari bahasa Inggris, *toleration*, diindonesiakan menjadi toleransi, dalam bahasa Arab disebut *at-tasamuh*, yang berarti, antara lain, sikap tenggang rasa, teposelero, dan sikap membiarkan. Sedangkan secara terminologis, toleransi adalah sikap membiarkan orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan kepentingannya. (Jamrah, 2015: 186).

Melalui wawancara, Faizun (21 November 2019) mengatakan bahwa:

Salah satunya itu yaa...kita liat dari misalkan kalo kita berseragam Tapak Suci, ada mereka yang menggunakan sabuk dengan

tingkatan berbeda-beda, nah kan secara tidak langsung maupun muda maupun tua apa namanya...kalau misalkan yang muda itu tingkatan sabuknya lebih tinggi dari pada yang tua, ketika mereka sedang berada dalam latihan dan menggunakan seragam sesuai tingkatannya, maka itu yang tua pun harus hormat kepada yang muda yang tingkatan sabuknya lebih tinggi, nah tapi kan ketika kembali tidak berseragam mereka kembali saling menghormati, yang muda hormat kepada yang lebih tua. Jadi dari situ menanamkan nilai-nilai kehidupan terkait saling menghormati. Yang tua menghormati yang muda pun yang muda sebaliknya, jadi tidak ada yang saling meremehkan atau sombong terhadap sesuatu begitu.

Jawaban serupa juga dikatakan oleh Windy dalam wawancara (21 November 2019) di Gedung Pascasarjana It.2 :

Ada pasti, yang pasti lebih menghargai orang lain. Karena kan dari berorganisasi itu kadang kita menemukan emosi orang itu berbeda-beda, gimana caranya kita tuh menghargai ketika misal nih ada temen yang punya usulan, tapi dia usulannya salah, itu ngga masuk akal gitu buat kita. Nah jadi, segimananya kita nolak tapi dengan cara menghargai gitu.

2) Keharmonisan/Penyayang

Menurut Hasan (2017: 441) kasih sayang bisa didefinisikan sebagai kepekaan perasaan sayang dan kelembutan hati terhadap orang lain. Dalam Al-Qur'an, kasih sayang artikan dalam kata Ar-Rahmah atau kasih sayang. Kasih sayang adalah salah satu sifat Allah yang paling sering diungkapkan dalam Al-Qur'an dalam bentuk kata yang berbeda-beda yaitu Ar-Rahman yang biasanya dipasangkan dengan kata Ar-Rahim yang berarti pengasih dan penyayang yang menunjukkan sifat-sifat Allah. Kata Ar-Rahman dan Ar-Rahim merupakan sifat Allah yang paling sering diungkapkan dalam Al-Qur'an, yaitu sebanyak 114 kali.

Dalam wawancara yang berlokasi di Cafe Westclie dengan Arif mahasiswa Jurusan Teknik Mesin angkatan 2018, mengatakan bahwa “Nilai-nilai Islamnya itu yang pertama ada dari eee... menghormati yang lebih tua, terus sama menyayangi yang lebih muda, sama saling tolong-menolong, itu nilai Islam yang saya rasakan di disana (UKM TS).” (Arif, wawancara, 21 November 2019).

Dalam wawancara, Dhea (21 November 2019) merasakan adanya nilai sosial, yaitu keharmonisan/kasih sayang. Contohnya ketika ada anggota UKM TS atau teman yang sedang sakit, maka mereka akan janjian untuk menjenguk temannya yang sedang sakit tersebut.

Ketika peneliti menanyakan sebuah pertanyaan yang berbunyi “bagaimana *first impression* Anda tentang UKM Tapak Suci?” kepada salah satu informan yang bernama Addin, lalu ia menjawab “cukup berkembang (organisasinya), dan alhamdulillah orang-orangnya juga baik, asyik, rame, akrab dan mantap.” (Addin, wawancara, 22 November 2019). Disini peneliti menyadari bahwa adanya nilai keharmonisan dalam UKM TS, berdasarkan pernyataan informan yang mengatakan adanya keakraban dalam anggota UKM TS ketika latihan reguler sedang berlangsung.

c. Kesehatan

Sebagaimana penjelasan dalam Al-Qur'an tentang anjuran untuk

berolahraga pada Surah Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَّا اسْتَنْطَعْتُمْ مِّنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوِّ
اللَّهِ وَاعْدَائِكُمْ وَآخَرِينَ مِمَّنْ دُونِهِمْ ۚ لَا تَعْلَمُونَهُمُ ۚ اللَّهُ لَهُ
يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تُظَلَمُونَ

Artinya : “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).”

Dari penjelasan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kita sebagai manusia ciptaan Allah hendaknya mempersiapkan diri secara jasmani, dalam hal ini adalah berolahraga. Tujuannya adalah jika suatu saat datang sebuah ancaman dari individu atau kelompok tertentu, secara jasmani tubuh sudah siap untuk mengatasinya.

Dalam penelitian ini peneliti berhasil mewawancarai 1 orang pelatih dan 10 orang anggota UKM Tapak Suci (5 orang dari laki-laki dan 5 orang dari perempuan) pada angkatan 2015-2019. Salah satu pertanyaan yang peneliti pakai berbunyi “apa manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti UKM Tapak Suci di UMY secara jasmani?”. Dari sepuluh informan yang memberikan jawaban, peneliti mengambil 3 jawaban sebagai perwakilan, berikut hasil wawancaranya.

Sebagaimana dalam wawancara dengan peneliti, Viky (20 November 2019) mengatakan: “saya merasakan tubuh ini lebih fleksibel, karena sudah terbiasa mengikuti kegiatan latihan yang diadakan oleh UKM Tapak Suci, kemudian rasanya badan jauh lebih segar.”

Kalau secara jasmani ya lebih sehat saja, karena kita dituntut untuk latihan sore, tapi setelah saya tidak mengikuti latihan sore untuk kegiatan sehari-hari saja tidak bisa meluangkan waktu buat berolahraga. Untuk perempuan, khususnya buat saya pribadi kalau menjelang haid itu akan sakit (keram perut), tapi ketika kita rutin berolahraga rasa sakit itu dapat diminimalisir. (Windy, wawancara, 21 November 2019).

Dhea (wawancara, 21 November 2019) juga menyatakan hal yang senada:

Mungkin yang pertama sehat ya tubuhnya, terus biasanya kalau lagi kuliah kita lebih sering menggunakan otak kanan, tapi kalau latihan (rutin) kita juga bisa mengasah otak kiri jadi seperti menyeimbangkan penggunaan otak kanan dan otak kiri, dan hal ini sangat berdampak bagi kesehatan jasmani dan rohani.

Sebagaimana dalam wawancara dengan peneliti, Husni (23 Desember 2019) mengatakan: “Ada, karena biasanya sebelum melatih harus mencoba melakukan yang akan diberikan kepada murid ketika latihan”

Dari keempat jawaban tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya nilai kesehatan dalam UKM Tapak Suci di UMY, yaitu kesehatan secara jasmani; anggota tubuh jauh lebih lentur/fleksibel, tubuh jadi lebih segar, lebih sehat, untuk perempuan dapat mengurangi rasa sakit pada perut ketika menjelang haid, kemudian secara rohani dapat mengurangi beban pikiran/stres.

3. Nilai *Amaliyyah*

Amaliyyah adalah yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalah.

a. Ibadah

Menurut Berkah (2016: 183) nilai pendidikan ibadah adalah ukuran dari seseorang dalam proses mengamalkan suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt. Karena ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan, karena keimanan merupakan pondamen sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut.

Dalam wawancara dengan Bendahara II UKM Tapak Suci bernama Dhea (21 November 2019) mengatakan bahwa:

Di dalam UKM Tapak Suci itu ada sebuah program yang mana ketika sebelum melakukan rapat maka akan diawali dengan kultum singkat/siraman rohai dari anggota yang sudah dijadwal, nah salah satu materi yang saya dapatkan adalah anjuran untuk berpuasa, dari situ saya mulai belajar untuk berpuasa.

Dalam wawancara, Faizun (21 November 2019) menyatakan:

Jadi begini, sebenarnya di dalam Tapak Suci itu ada yang namanya salam perguruan. Salam perguruan ini berupa gerakan dan pengucapan yang mana terdapat keharmonisan dalam gerakan dan pengucapannya. Bunyinya adalah *inna shalati wanusuki wamahyaya wamamati lillahi robbil alamin*, yang artinya “sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam.”

Jawaban yang sejalur juga diutarakan oleh Lupi dalam wawancara

(22 November 2019 :

Jadi gini, kalau aku perhatiin di TS itu misalnya adzan berkumandang gitu, anak-anaknya langsung pada shalat gitu. Terus jadi kayak dibawa gitu, jadi kesadaran untuk beribadah itu bertambah.

Ketika peneliti melakukan observasi juga menyadari adanya nilai ibadah ketika UKM TS sedang melaksanakan kegiatan latihan reguler sore. Yaitu mengawali dan mengakhiri kegiatan latihan reguler dengan berdo'a secara bersama-sama.

C. Cara Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Mengaplikasikan Nilai-nilai Pendidikan Islam

Setelah melakukan wawancara dengan sepuluh orang anggota UKM TS di UMY, peneliti melontarkan sebuah pertanyaan yang berbunyi “bagaimana cara UKM TS mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam?.” Dari jawaban-jawaban yang ada peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 2 cara UKM TS dalam mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu dengan cara dakwah dan beramal kebaikan.

1. Dakwah

Menurut Amin (2013: 6), dakwah adalah kegiatan mengajak secara berproses dan berkesinambungan yang ditangani oleh para pengembang dakwah dalam usaha internalisasi, transmisi, dan transformasi pesan-pesan ajaran Islam, yakni mengajak umat manusia kepada kebaikan, memerintahkan ke perbuatan baik, mencegah berbuat keburukan, agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

a. Program Kuliah Tujuh Menit

Melalui wawancara, Windy (21 November 2019) mengatakan :
“Yang pertama mungkin dakwah sih, karena dalam lingkup internal kita sendiri saja kita sudah menerapkan itu, alangkah lebih baiknya ketika UKM TS ini dapat berguna buat masyarakat begitu.”

Dalam wawancara, Viky (20 November 2019) mengatakan :

Ada, contohnya ketika ada rapat rutin/rapat bulanan sesama pengurus UKM Tapak Suci UMY, itu biasanya sebelum mulai itu dimulai dengan kultum terlebih dahulu, sebagai santapan rohani setiap pengurus.

Jawaban serupa juga dinyatakan oleh Shofi dan Dhea dalam wawancara (21 November 2019) : “Ya itu tadi dari Divisi keislaman, eee...terus dari kultum, mulai dari hal-hal yang terkecil lah. Setiap rapat selalu ada kajian tentang keislaman, itukan menerapkan juga kan.”

b. Berdo'a

Dalam wawancara, Arif (21 November 2019), mengatakan
“berdo'a, do'a diawal waktu memulai kegiatan, berdo'a sebelum memulai latihan, terus dan menutup dengan do'a juga setelah latihan.”

Melalui wawancara, Faizun (21 November 2019), “yaa...tadi sebenarnya sudah saya jawab ya, ketika eee...apa namanya... sebelum melaksanakan suatu kegiatan kecil maupun besar itu hendaknya berdo'a terlebih dahulu.”

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Shofi dalam wawancara (21 November 2019), “terus itu sebelum dan sesudah latihan berdo'a.”
“Ya berdo'a, dalam setiap kegiatannya itu diawali dengan berdo'a.”
(Dina, wawancara 23 November 2019).

Sebagaimana wawancara dengan pelatih UKM TS UMY (Husni, wawancara, 23 Desember 2019), “Berdo’a sebelum dan sesudah pertandingan atau latihan atau penampilan, meminta kekuatan hanya kepada Allah”.

c. Melalui Sikap (Disiplin dan Sopan)

Jawaban Shofi dalam wawancara (21 November 2019), “setiap ada acara selalu mengutamakan ibadah, walaupun acaranya belum selesai, stop dulu ketika adzan berkumandang, terus acaranya dilanjut setelah shalat gitu.”

Dalam wawancara, Arif (21 November 2019) mengatakan bahwa:

Kalau rapat itu biasanya ketika waktu shalat itu diberhentikan, shalat dulu. Berdakwah juga, contohnya dakwah itu nggak cuman dari segi ceramah doang...tapi juga bisa dari segi sikap atau perilaku kita, di Tapak Suci itu kan kader-kadernya itu dibina untuk lebih menekankan pada sikapnya yang sopan dan berakhlak mulia.

d. *Workshop* dari Divisi Keislaman

Melalui wawancara dengan Viky yang bertempat di depan kontraknya (20 November 2019):

Nah, jadi UKM TS itu punya salah satu Divisi yaitu terkait Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dinamakan Al-Islam karena tidak terlepas dari agama Islam dan Allah Swt. dinamakan Kemuhammadiyah karena kita Ortomnya Muhammadiyah, jadilah Divisi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Nah dari Divisi ini mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti halnya itu mengadakan *workshop* tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2. Beramal Kebaikan

Dalam wawancara, Faizun (21 November 2019) :

Jadi ketika memang ada suatu daerah yang terkena bencana, UKM Tapak Suci UMY itu bisa memberikan bantuan seperti waktu itu kita melaksanakan penggalangan dana untuk masyarakat Palu yang sedang mengalami musibah itu kita penggalangan dana di Deggung.

Melalui wawancara, Windy (21 November 2019) mengatakan “kan sempet ada acara-acara kayak ke panti asuhan, terus jalan-jalan bagiin nasi buat orang yang nggak mampu, bagi sahur.”

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh salah satu ketua umum UKM Tapak Suci UMY periode 2017-2018, Addin (22 November 2019) :

Dari kegiatan UKM Tapak Suci kalau dari jaman kepengurusanku ya...jadi ada bakti sosial, dimana pada bulan puasa kita mengadakan sahur *on the road*, juga berbuka (puasa) bersama dengan orang-orang miskin di jalan, dan kemudian kita isi dengan membantu mengajar TPA di suatu desa dekat kampus UMY.